

Economic Crisis During The Covid-19 Period: A Systematic Literature Review

Adhara Syahda Raino, Salahuddin, Havidz Ageng Prakoso

ABSTRAK

Krisis ekonomi yang terjadi sekarang merupakan dampak dari wabah covid19 yang menyebabkan banyak kerugian di berbagai bidang, seperti ekonomi, keamanan, kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat wabah covid19. Krisis ekonomi ini menimbulkan ketidak stabilan nilai tukar uang dan arus keuangan, yang disebabkan tidak adanya ekspor dan impor karena adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Maka sebab itu, pasokan pangan dan medis mengalami kritis yang timbul karena pandemi covid19. Hasil penelitian ini mengungkapkan dampak yang di timbulkan serta upaya pemerintah dalam memperbaiki perekonomian akibat pandemi covid19 terhadap berbagai bidang.

Kata Kunci: Ekonomi, Covid19, Kebijakan, Kesehatan, Pemerintah.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi sendiri mulai terekspose di banyak negara, pada awalnya beberapa dari kasus isu ini mulai muncul akibat dari banyaknya orang yang tidak menyadari atau bahkan menyepelekan bahaya Covid19. Pandemi berlangsung sangat lama bahkan tidak bisa diprediksi akan sampai kapan terus berlanjut yang membuat banyak dampak negative pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik itu unsur ekonomi, sosial, budaya, maupun hukum. Dapat dilihat dari banyaknya jumlah kematian akibat wabah ini yang juga di dukung oleh kemiskinan masyarakat. Hal ini karena turunnya keuangan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat, jatuhnya nilai mata uang di beberapa negara yang disebabkan karena kurangnya pemasukan perdagangan jasa yang di tawarkan oleh negara, salah satunya hal ini terjadi dikarenakan terhentinya aktifitas ekspor dan impor di beberapa negara dan juga terhentinya perdangan lokal pada masa pandemic dikarenakan kebijakan-kebijakan dari pemerintah untuk PSBB, lockdown dan sosial distancing. Menjadikan banyak masyarakat global mengalami krisis ekonomi yang menjadikan masyarakat semakin miskin dan bangkrut namun mereka juga masih ingin tetap hidup dan terpaksa hidup dengan kekurangan agar tidak tertular covid 19. Krisis Kesehatan terdorong hingga menciptakan krisis di bidang ekonomi, kemanusiaan, dan keamanan. Karena kurangnya kesadaran masyarakat akibat tidak memiliki biaya untuk berobat ketika merasakan tanda-tanda tertularnya corona membuat angka kematian dan penularan sangat tinggi yang mengakibatkan semakin lamanya pandemi ini berlangsung.

Beberapa peneliti mengatakan krisis ekonomi dapat mempengaruhi krisis kesehatan juga. (Brownson et al., 2020) Memiliki pendapat bahwa pandemi covid 19 sendiri merupakan tantangan yang belum pernah terjadi yang mana mengakibatkan dampak ekonomi yang sangat luas. Ketidak setaraan kesehatan yang tidak dapat diterima dari berbagai keterbatasan dalam sistem kesehatan masyarakat global, saat ini terungkap oleh pandemi dan terlihat ketidak siapan dan tidak memadainya kemampuan pengawasan yang diperumit

oleh ketidak setaraan kesehatan. Dengan ini banyak dari pemerintah negara termasuk indonesia memutuskan untuk menetapkan kebijakan seperti PSBB, lockdown dan sosial distancing serta pengadaan pembelajaran online serta mengutamakan semua pelayanan publik terutama kesehatan dan pangan. (Haryono et al., 2021)

Meskipun banyak penelitian yang menjelaskan bahwa banyaknya ketimpangan di berbagai aspek dalam isu krisis ekonomi era Covid19 namun penelitian terdahulu belum banyak yang menggunakan pendekatan systematic literature review dengan artikel yang bersumber dari databse scopus serta belum banyak yang menggunakan metode review artikel dengan aplikasi Vosviewer. Karena itu, penelitian ini fokus pada review paper dengan pendekatan SLR yang menggunakan 150 artikel ilmiah yang bersumber dari databse scopus. Metode SLR merupakan metode ilmiah yang mempunyai kekuatan dan kelebihan dalam memahami isu-isu riset berdasarkan penelitian terdahulu.

Setiap penelitian memiliki hasil yang berbeda dan memiliki kesimpulannya masing-masing sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini dilakukan sebagai solusi atas ketidak setaraan yang terjadi sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah dampak dari krisis ekonomi saat pandemi Covid19”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif analisis konten dengan pendekatan SLR dan analisis artikel menggunakan Vosviewer. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kebijakan penanganan krisis pada masa Covid19.

Banyak peneliti yang sudah membahas terkait krisis ekonomi era Covid19 diantaranya menjelaskan bahwa krisis ekonomi juga berkaitan dengan Kesehatan, Politik, Kemiskinan, Kelaparan, Perdagangan Internasional dan Keuangan negara. Ada pula perspektif yang mengatakan bahwa faktor latar belakang perlu diperhitungkan untuk bisa melihat apakah aspek itu terdampak krisis tersebut. (İyidoğan et al., 2021)

Dampak krisis ekonomi pada sector perdagangan internasional. Apalagi di awal krisis, penurunan tajam perdagangan internasional dan terganggunya rantai pasok adalah contoh konkritnya. Krisis COVID-19 juga membawa berbagai perubahan kebijakan perdagangan. Kerugian dari ketergantungan pada sumber luar negeri, terutama pada produk pangan pokok dan sektor Kesehatan, karena terhentinya aktifitas ekspor dan impor yang membuat merenggangnya hubungan baik antar negara dalam perdagangan internasional. (Evlimoğlu & Şanlı, 2021)

Munculnya dilema kompleks yang berkaitan dengan keamanan ekonomi penelitian ini bertujuan untuk memeriksa isu-isu kritis dengan fokus terkait sistem ekonomi dan politik. (Watson et al., 2020) Ada juga penelitian yang mengatakan bahwa ekonomi global secara tatanan sosial ekonomi regional dan masyarakat hancur karena efek pandemi. Beberapa negara membuat kebijakan baru yang di mana adanya perlindungan dan kesejahteraan sosial untuk orang-orang miskin yang memanfaatkan fasilitas lintas batas. (Renzaho, 2020)

Politik juga berperan dalam dalam isu ini yang mana transaksi politik sebagian besar akan memilih memiliki perubahan yang menghasilkan kebijakan baru. (Verjee, 2021) Kebijakan baru yang membatasi kegiatan ekonomi dan mengeluarkan tagihan kesehatan sosial yang besar hal ini yang menyebabkan kurangnya pertimbangan dalam pembuatan kebijakan baru.(van der Ven & Sun, 2020) Namun dibuatnya kebijakan baru itu bukan berarti tidak

memiliki pertimbangan yang transparan karena kebijakan tersebut juga dapat memperbaiki segala dampak yang menghambat pertumbuhan ekonomi terutama nilai mata uang. (Haryono et al., 2021)

Hasil penelitian mengatakan terlalu banyak liputan media yang cenderung melaporkan bahwa semakin banyak yang berpenghasilan rendah yang merupakan dampak dari konflik nineteen, hal ini menyebabkan kecemasan ekonomi dan menyebabkan peningkatan gejala depresi. Kesehatan mulai rentan dikarenakan banyaknya dampak intens terutama di bidang kesehatan ekonomi dan struktur sosial, yang memiliki efek yang mungkin berjangka panjang karena adanya perubahan kebijakan ekonomi akibat perdagangan internasional terdampak oleh krisis covid 19. (Tandon et al., 2022)

Ada pula upaya yang dilakukan dalam menghadapi pandemic yaitu pembatasan kegiatan tatap muka, berkerumun, memakai masker, melakukan vaksin, menggunakan sanitasi, kantor-kantor yang meminta para karyawannya untuk WFH, pelacakan penyebaran virus menggunakan aplikasi yang dapat di unduh melalui smartphone, serta penutupan gerbang masuk dan keluarnya warga ke negara dan wilayah lain. Namun tidak semua upaya ini dapat berlangsung secara menyeluruh karena adanya ketidakstabilan ekonomi menjadikan menjadikan upaya ini kurang maksimal sebab masih banyaknya warga yang tidak tahu akan kebijakan yang ditetapkan untuk menghadapi pandemi ini. (Kurniawan et al., 2021)

Informasi yang tidak tersebar secara maksimal menyebabkan masih banyaknya warga-warga yang tidak mempunyai alat komunikasi dan tidak bisa membaca serta kurangnya kepercayaan kepada pemerintah. Adanya kesenjangan yang terjadi di masyarakat banyak yang mencurigai pemerintah karena mereka menganggap bahwa hal itu hanya menguntungkan orang-orang kaya dan merugikan orang yang miskin. Hal ini juga terbukti dengan tidak menyeluruhnya vaksinasi yang diberikan kepada warga karena adanya tindak korupsi yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab serta terjadinya korupsi yang dilakukan terhadap dana bantuan sosial. (Ikmal & Noor, 2022)

Setelah mengamati penelitian-penelitian sebelumnya, konflik pada saat krisis ekonomi belum memiliki solusi yang efektif namun pemerintahan tetap berupaya mencari solusi yang tepat agar pandemi covid 19 ini cepat selesai dengan meluncurkan beberapa kebijakan baru. Dalam penelitian sebelumnya mengatakan pandemi ini berlangsung selama 3 tahun yang mana memiliki banyak perubahan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari karena adanya kebijakan-kebijakan baru yang merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menghadapi pandemi ini.

Namun pemerintahan tetap memiliki tujuan untuk memperbaiki perekonomian negara agar nantinya negara dapat berangsur membaik dan dapat kembali seperti semula atau malah menjadikan negara semakin maju setelah melakukan pemulihan krisis ekonomi akibat pandemi Covid19. Pemulihan krisis ekonomi akibat pandemi Covid19 dilakukan diseluruh negara yang mana setiap negara pasti memiliki upaya untuk bangun dari keterpurukan akibat pandemic ini. Organisasi besar didunia juga mulai merencanakan perundingan untuk pulih dari krisis ini dengan menentukan banyak kebijakan-kebijakan yang diharapkan menjadikan krisis global ini menurun dan berusaha menemukan obat secepatnya agar pandemic ini tidak berlangsung terlalu lama dan mengakibatkan semakin sulitnya pulih kedalam keadaan semula.

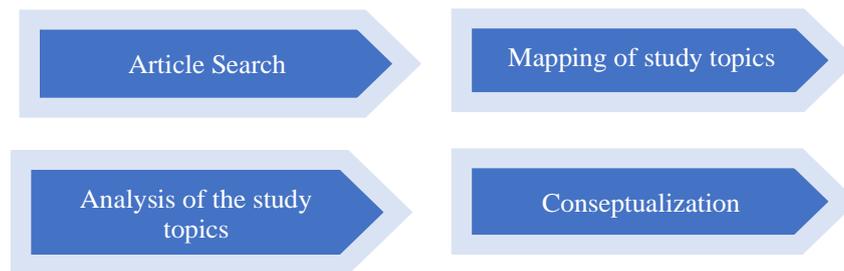
Beberapa organisasi tersebut adalah ASEAN, PBB, G20. Dalam menghadapi tantangan krisis ekonomi pada akibat covid19 organisasi-organisasi internasional ini melakukan Langkah besar dalam melakukan perubahan besar agar kedepannya sistem ekonomi berjalan seperti semula dan membaik pasca pandemic covid19. Beberapa contoh upaya organisasi internasional dalam memulihkan dampak krisis ekonomi ini yaitu, negara-negara yang bergabung di ASEAN memiliki rencana dalam menghadapi tantangan krisis ekonomi akibat Covid19. Menurut jurnal (Purwono, 2021) Sekjen ASEAN memfasilitasi perdagangan lewat ASEAN Single Window (ASW) untuk memperbaiki konektivitas rantai pasokan yang sempat kacau selama pandemi. Rencana penandatanganan regional konversif ekonomi partnership yang dilakukan ASEAN ini merupakan upaya untuk mendukung sistem perdagangan multilateral yang merupakan indikasi yang sangat kuat dalam konteks pilar ekonomi. Tidak hanya ASEAN organisasi internasional PBB juga memiliki pandangan tersendiri yang mana akhirnya PBB memilih tiga pilar respon utama yang menjadikan ketiganya termuat pada laporan tahunan sekretaris jenderal PBB. Badan-badan utama PBB memberikan bentuk kerja kerasnya dalam bekerja sama persoalan vaksin yang di mana dibahas pada sidang umum PBB di New York pada bulan September 2021 yang menghasilkan surat terbuka yang ditandatangani hampir dari 1000 orang pasien dari 37 negara yang menuntut People's Vaccine.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir (tidak dibuat numbering). Metode penelitian memaparkan tentang desain penelitian yang digunakan (metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel dan pengukuran variabel).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis konten dengan pendekatan SLR dan analisis artikel menggunakan Vosviewer. Sumber data dari penelitian ini menggunakan artikel ilmiah yang terindeks dalam database Scopus. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode tersebut yang paling cocok digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam lagi terkait artikel-artikel yang memiliki hubungan dengan isu Krisis Ekonomi pada Masa COVID 19 dalam menangani isu tersebut yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Artikel-artikel yang diterbitkan dalam bentuk jurnal tersebut nantinya akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

Artikel yang direview dalam penelitian ini melalui tahapan pencarian artikel, pemetaan topik, analisis topik, dan kemudian konseptualisasi.



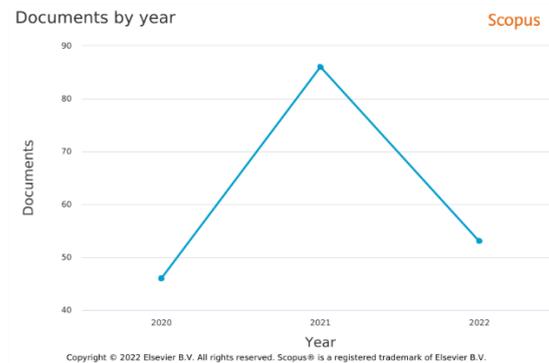
Artikel dicari melalui beberapa tahap. Pertama, identifikasi artikel. Artikel tersebut diambil dari publikasi berbagai penerbit dengan menggunakan database dari Scopus. Langkah selanjutnya memasukkan kata kunci “COVID-19 Economic Crisis” dan diberikan pembatasan tahun terbit hanya untuk satu tahun terakhir atau sama dengan mulai tahun 2020 hingga 2022. Pencarian tersebut menghasilkan tampilan sebanyak 150 artikel yang merupakan relevan dengan topik. Angka tersebut didapat dari jumlah file berbentuk (ris) yang di export ke dalam software Mendeley. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer. Secara bertahap penelitian ini menggunakan metode Scopus research and library collection jurnal dan artikel terpercaya untuk menjawab permasalahan yang di angkat penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. Pembahasan hasil bersifat argumentatif menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan. Setiap tabel dituliskan tanpa garis vertikal dan dilengkapi dengan sumber tahun pengolahan data penelitian. Tabel, gambar dan grafik diletakan pada bagian atas atau bawah dengan judul diletakkan di atas untuk tabel dan diletakan di bawah untuk gambar dan grafik dengan rata kiri. Hindari penjelasan tabel dan gambar dengan menggunakan kata “Tabel di atas, gambar di bawah, Tabel berikut, dsb” namun sebutkan tabel secara jelas menggunakan nama seperti Tabel 1, Gambar 1, dsb. Penulisan kata Tabel 1, Gambar 1 harus di cetak tebal. Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Judul tabel ditulis dibagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*). Menuliskan sumber dan tahun data secara lengkap dari tabel yang disajikan. Penulisan tabel dijelaskan seperti pada contoh template Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan sebagai berikut :

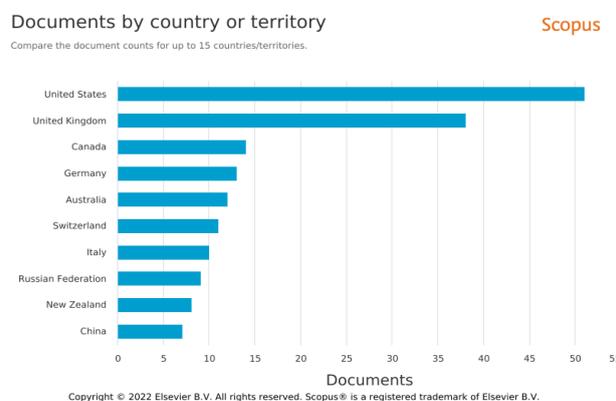
Pada bagian hasil penelitian ini, penulis melakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mengetahui jaringan visualisasi data-data *Network, Overlay dan Density* dari jurnal-jurnal sebagai metadata yang telah di unduh. Jaringan Bibliometrik tersebut terdiri dari *Node dan Edge*. *Node* sendiri dipresentasikan dengan gambar lingkaran yang isinya berupa publikasi jurnal, penelitian dan kata kunci. Sedangkan *Edge* mengindikasikan dengan adanya hubungan antara dua *node*, selain itu juga mengindikasikan kekuatan hubungan yang dipresentasikan dengan jarak yang ada pada

gambar, semakin dekat jarak *node* satu dengan *node* lain, maka semakin erat hubungan diantara node tersebut. Berikut ini adalah hasil visualisasi *Network*, *Overlay* dan *Density* yang berdasarkan keterkaitan dan pengelompokan kata kunci:



Gambar 1. Visualisasi Year terkait dengan Penelitian terdahulu.

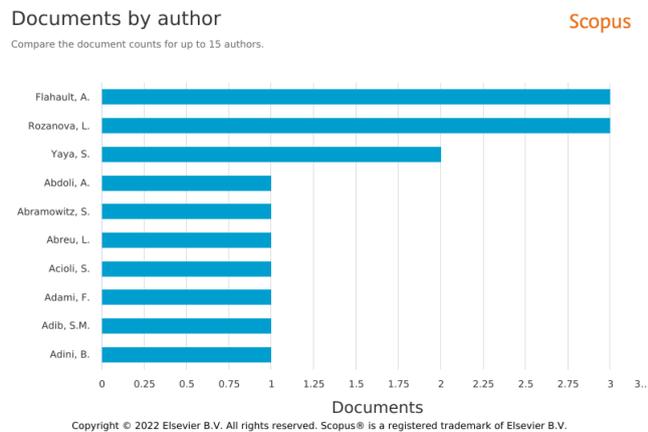
Pada gambar 1 merupakan data yang diambil dari Scopus. Mengenai banyaknya publikasi artikel yang membahas krisis ekonomi pada masa covid-19 pada tahun 2021 mencapai 85 dokumen. Hal ini dikarenakan awal muncul virus pada tahun 2019 dan mulai menyebar ke seluruh dunia pada tahun 2020. Namun di tahun 2019 tidak ada publikasi dokumen. Karena pada saat itu dunia masih merasa awam akan virus ini dan belum terjadinya krisis ekonomi akibat pandemi ini. Seluruh dunia sedang mencari tahu dan mencoba berbagai cara untuk mengatasi dan mengenali dampak negatif dan solusi untuk menyelesaikan masalah ini yang maka dari itu hal ini dikaji lebih lanjut. Tahun 2020 menjadi tahun awal adanya publikasi dokumen ini. Pada tahun ini, dunia menganggap sudah mulai mengenali dampak negatif bagi *perekonomian dunia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19*. Kemudian mulai bermunculan artikel-artikel yang telah ditulis oleh penulis terakreditasi setelah dirasa mengetahui dan mengobservasi kajian tentang hal ini lebih lanjut. Seiring berjalannya waktu pandemi COVID-19 kian menjadi sorotan dunia sehingga terjadi lonjakan publikasi dokumen yang mengkaji hal ini di tahun 2021. Namun di tahun 2022 terjadi penurunan publikasi dokumen karena dirasa hal ini sudah tidak terlalu menjadi sorotan dunia.



Gambar 2. Visualisasi Country terkait dengan penelitian terdahulu

Data pada gambar 2 merupakan data yang diambil dari Scopus. Data tersebut merupakan data negara-negara dengan publikasi artikel jurnal terkait dengan topik kekerasan terhadap anak dan peran organisasi yang terbanyak. Pada data tersebut menunjukkan bahwa Amerika Serikat menjadi negara dengan publikasi paling banyak yaitu 50 lebih artikel jurnal selama tahun 2021-2022. Hal tersebut dikarenakan Amerika Serikat merupakan negara maju yang memiliki pengaruh kepada negara-negara lain di dunia sehingga Amerika Serikat memiliki peran yang penting dalam isu tersebut. Data tersebut juga membuktikan bahwa orang-orang dari Amerika Serikat sangat sadar dan peduli terhadap topik tersebut. Dibawah Amerika Serikat terdapat United Kingdom dengan lebih dari 35 artikel jurnal terkait isu krisis ekonomi yang telah publikasi. United Kingdom sendiri juga merupakan negara yang berpengaruh dan memiliki peran penting mengenai isu tersebut.

Kemudian terdapat hampir 15 artikel jurnal yang terbit dari negara China, Russia, Italy, Australia, Canada, Germany Switzerland dan New Zealand. Jumlah tersebut memang tidak terlalu banyak dibanding negara-negara di atasnya. Negara-negara tersebut merupakan negara dengan tingkat kekerasan terhadap anak yang cukup tinggi, namun masyarakat dari negara-negara tersebut kurang peduli dampak negatif bagi *perekonomian dunia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19* di negaranya tersebut sangat perlu dipublikasikan agar masyarakat di negaranya maupun masyarakat internasional mengetahui dan lebih peduli sehingga krisis ekonomi dinegaranya cepat pulih dan tidak berkepanjangan.



Gambar 3. Visualisasi Author terkait dengan penelitian terdahulu.

Data pada gambar 3 merupakan data yang diambil dari Scopus. Data tersebut merupakan data nama penulis dengan publikasi artikel jurnal terkait dengan krisis ekonomi pada masa pandemi. Dalam data tersebut terdapat sebanyak 10 nama penulis yang telah paling banyak mempublikasikan artikel jurnal yang terkait dengan krisis ekonomi pada masa pandemi. Hal tersebut membuktikan bahwa mereka memang fokus dan peduli terhadap isu tersebut. Beberapa penulis dalam data tersebut menyusun artikel jurnal miliknya secara mandiri namun juga ada yang saling melakukan kerjasama dengan penulis lain dalam menyusun artikel jurnal yang telah mereka publikasikan.

Cluster	Nama Konsep	Total
Cluster 1	<i>Betacoronavirus, china, communicable disease control, coronavirus infection, coronavirus infections, economics ,government, health care delivery, health care policy, health care system, health policy, infection control, leadership, lockdown, organization and management, pneumonia, viral, priority journal, quarantine, review, virus pneumonia.</i>	20
Cluster 2	<i>Adult, article, coronavirus disease 2019, economic aspect, epidemiology, female, human, humans, male, pandemic, pandemics, prevention and control, psychology, sars-cov-2, social distancing, virus transmission.</i>	17
Cluster 3	<i>Coronavirus, covid-19, decision making, economic impact, epidemic, global health, governance approach, mortality, politics, public health, social aspect, socioeconomics, united states, viral disease.</i>	14

SIMPULAN

Penulisan simpulan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir. Simpulan memaparkan kesimpulan akhir yang dituliskan dengan singkat dan jelas, menunjukkan kejelasan sumbangan temuan, pencetusan teori baru dan kemungkinan pengembangan penelitian yang bisa dilakukan kedepannya. Selain itu simpulan berisi implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik.

Krisis ekonomi merupakan salah satu ancaman yang paling ditakuti oleh seluruh negara di dunia karena memiliki dampak yang cukup besar dalam waktu yang relative lama. Karena pada dasarnya krisis ekonomi menjadikan banyak masyarakat global mengalami kesusahan yang mana menjadikan masyarakat semakin miskin, bangkrut dan terpaksa hidup dengan kekurangan. Pada kasus krisis ekonomi akibat pandemic ini membuat setidaknya semakin naik grafik angka kematian, kemiskinan dan pengangguran, karena pandemic covid19 memiliki dampak buruk yang meliputi banyak aspek. Namun pemerintah dengan upaya yang maksimal dapat menangani kasus ini dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Dalam menangani kasus ini berbagai negara di dunia melakukan segala cara untuk bangkit dan pulih dari krisis akibat pandemi Covid 19. Organisasi besar didunia juga mulai merencanakan perundingan untuk pulih dari krisis ini dengan menentukan banyak kebijakan-kebijakan yang diharapkan menjadikan krisis global ini menurun dan berusaha menemukan obat secepatnya agar pandemic ini tidak berlangsung terlalu lama dan mengakibatkan semakin sulitnya pulih kedalam keadaan semula.

Dalam permasalahan krisis ekonomi ini hampir seluruh negara memperlumahkan turunnya perekonomian dunia yang dampak negative pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, baik itu unsur ekonomi, sosial, budaya, maupun hukum. Hal ini menyebabkan munculnya kebijakan-kebijakan baru yang dibuat untuk menyelesaikan masalah ini. Lockdown juga menjadi salah satu kebijakan negara yang di anggap memiskinkan warga negara namun hal ini di lakukan oleh pemerintahan disetiap negara karena dengan mengadakan kebijakan lockdown beberapa negara merupakan indikasi bahwa negara di

kawasan belum ingin mengabaikan pentingnya regionalism. Terdapat pula kebijakan vaksin yang ada dirasa tidak terlalu bekerja untuk sistem kekebalan tubuh masyarakat seluruh dunia dengan berbagai perbedaan kondisi lingkungan dan kesehatan. Hal ini merupakan upaya memerangi laju perkembangan virus COVID-19, yang mana diharapkan kedepannya perekonomian dunia kembali pulih dari krisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brownson, R. C., Burke, T. A., Colditz, G. A., & Samet, J. M. (2020). Reimagining public health in the aftermath of a pandemic. *American Journal of Public Health, 110*(11), 1605–1610. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2020.305861>
- Evlimoğlu, U., & Şanlı, O. (2021). The COVID-19 crisis and transformation in global trade. In *New Normal and New Rules in International Trade, Economics and Marketing* (pp. 145–159). Peter Lang AG. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85120924357&partnerID=40&md5=49aa0bd59e8c4dc27158c8a77e7acce9>
- Haryono, B. S., Hidayati, F., Lenggono, K. A., Sholihah, Q., & Ahmadi, B. (2021). *The Role of Politics and Policy Strategy in Facing a Covid-19 Pandemic: Case Study in Indonesia. 11*(5), 3833–3839. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.266>
- Ikmal, N. M., & Noor, M. (2022). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Covid-19. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 19*(2), 155–167. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.910>
- İyidoğan, P. V, Özcan Büyüktanır, B. G., & Sumbas, A. (2021). Economic, Legal and Policy Studies on Health: A Social Science Perspective to Health Studies in Turkey. In *Economic, Legal and Policy Studies on Health: A Social Science Perspective to Health Studies in Turkey*. Peter Lang AG. <https://doi.org/10.3726/b19116>
- Kurniawan, R. P., Giffary, M. A., & Marbun, W. (2021). Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Garut. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP), 3*(2), 99–105. <https://doi.org/10.33701/jpkp.v3i2.2022>
- Purwono, A. (2021). *ASEAN dalam Tantangan : Diplomasi Dalam Mengatasi. 02*, 1–10.
- Renzaho, A. M. N. (2020). The need for the right socio-economic and cultural fit in the COVID-19 response in sub-Saharan Africa: Examining demographic, economic political, health, and socio-cultural differentials in COVID-19 morbidity and mortality. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph17103445>
- Tandon, N., Basu, P., Krishnan, O., & Bhavani, R. V. (2022). Emerging work trends in Urban India: COVID-19 and beyond. In *Emerging Work Trends in Urban India: COVID-19 and Beyond*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003264194>
- van der Ven, H., & Sun, Y. (2020). Varieties of crises: Comparing the politics of COVID-19 and climate change. *Global Environmental Politics, 21*(1), 13–22. https://doi.org/10.1162/glep_a_00590

Verjee, A. (2021). Political transitions in Sudan and Ethiopia: an early comparative analysis. *Global Change, Peace and Security*, 33(3), 279–296. <https://doi.org/10.1080/14781158.2021.1961703>

Watson, M. F., Bacigalupe, G., Daneshpour, M., Han, W.-J., & Parra-Cardona, R. (2020). COVID-19 Interconnectedness: Health Inequity, the Climate Crisis, and Collective Trauma. *Family Process*, 59(3), 832–846. <https://doi.org/10.1111/famp.12572>

Aghion, & S. N. Durlauf (Editor), *Handbook of Economic Growth* (Vol. IA). Amsterdam: North-Holland.

Kremer, M. & Chen, D. (2000). *Income Distribution Dynamics with Endogenous Fertility*. Working Paper, 7530.